

## PENGARUH PEMENUHAN TANGGUNG JAWAB EKONOMIK-SOSIO- EKOLOGI PADA KINERJA KEUANGAN

**Maria Yohana Imelda Kioek**

*hildakioek@gmail.com*

**Akhmad Riduwan**

**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya**

### ABSTRACT

*This research aimed to find out the effect of economic responsible fulfillment, social and ecology on financial performance which was measured by Return On Assets. This research type was quantitative. Furthermore, the sample of this research used food and beverages company which listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the observation periods of 2017-2019. The sample was taken by purposive sampling in accordance with the determined criteria given. Furthermore, based on the determined criteria it obtained 12 companies as sample. The research hypothesis uses multiple linear regression with spss 23. Moreover, the research hypothesis showed that the economic responsibility, social and ecology did not have any effect on financial performance. This happened since the company lack of involvement in economic responsibility, social and ecology, therefore, the company was incapable to improve the company's financial performance and became better and also found that the investors had a lower level of awareness as well as the lack of research samples used because there are few companies that publish sustainability reports.*

*Keywords: economic responsibility, social responsibility, ecology responsibility, and financial performance*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemenuhan tanggung jawab ekonomi, sosial dan ekologi terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode observasi tahun 2017-2019. Sampel diambil secara *purposive* dengan kriteria sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diperoleh sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan. Hipotesis penelitian diuji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggung jawab ekonomi, sosial dan ekologi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya keterlibatan tanggung jawab ekonomi, sosial dan ekologi dalam suatu perusahaan sehingga dalam hal ini perusahaan dinilai tidak mampu untuk mendorong kinerja keuangan perusahaan tersebut menjadi lebih baik dan tingkat kesadaran yang rendah oleh pihak investor serta kurangnya sampel penelitian yang digunakan karena sedikitnya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*.

Kata Kunci: tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial, tanggung jawab ekologi, kinerja keuangan

### PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang terdiri atas sekelompok orang yang bekerja untuk mencapai suatu tujuan. Kepentingan yang paling mendasar yaitu mendapatkan keuntungan atau laba semaksimal mungkin serta kesejahteraan bagi para pemegang saham perusahaan. Di Indonesia perusahaan manufaktur dalam industri makanan dan minuman sangat berkembang pesat, dikarenakan makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia. Dengan adanya perkembangan yang semakin baik dalam bidang perekonomian di Indonesia, banyak para pengusaha yang ingin mengelola perusahaannya di Indonesia. Masalah keuangan sangat diperhatikan dalam pengelolaan

kelangsungan hidup perusahaan. Semakin efisien penggunaan dan pengelolaan dana berarti semakin baik bagi perusahaan. Peluang untuk menanamkan investasi pada sektor makanan dan minuman ini sangat menjanjikan, karena jika dilihat dari sisi nilai investasinya sektor industri makanan dan minuman menjadi sektor yang paling banyak diminati oleh para investor. Saham pada perusahaan makanan dan minuman tidak mudah dipengaruhi oleh kondisi bisnis secara umum, perusahaan industri makanan dan minuman mampu memberikan bagian keuntungan yang diberikan emiten kepada pemegang sahamnya.

Suatu perusahaan yang tumbuh dan berkembang tentunya membutuhkan analisis mengenai kinerja perusahaan yang dilakukan dalam mencapai visi dan misi dari perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar tujuannya dapat tercapai. Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan. Secara umum kinerja keuangan adalah gambaran atas keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk menghitung kinerja keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan analisis keuangan perusahaan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Dengan banyaknya perusahaan yang berkembang pada saat ini maka perusahaan juga harus memperhatikan kesenjangan sosial dan lingkungan sekitarnya. Sehingga untuk memperhatikan kesenjangan ini perusahaan dapat menerapkan program yaitu tanggung jawab sosial atau CSR. Tanggung jawab dimulai dari keinginan perusahaan untuk dapat beroperasi lebih lama (*sustainable*), dengan mengikuti perkembangan yang ada dan dapat terus bertahan dalam usaha bisnisnya.

Menurut WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) (dalam Mardikanto, 2018:93) mendefinisikan CSR sebagai "*The continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of work life of workforce and their families as well as of the local community and social large*", yang berarti bahwa komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan dan kerja mereka dan komunitas lokal dan masyarakat yang luas. Perusahaan tidak lagi diminta untuk mengungkapkan kinerja keuangannya tetapi juga dengan kinerja sosial dan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsep Elkington, 1998 (dalam Purnaningsih, 2018) tentang *triple bottom line* yaitu suatu perusahaan dalam aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada laba (*profit*), melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*). Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya perusahaan akan berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungannya.

Pemerintah Indonesia sadar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sehingga mewajibkan perusahaan yang berbadan hukum (Perseroan Terbatas/PT) untuk membuat laporan pertanggungjawaban sesuai dengan Pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku bagi perseroan yang mengelola atau memiliki dampak terhadap sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan akan diungkapkan perusahaan melalui laporan tahunannya ataupun dalam bentuk laporan CSR atau SR (*Sustainability Report*). Perusahaan menyadari bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan sangat penting untuk aspek penilaian keberlanjutan (*sustainability*). Dilihat dari aspek ekonominya, perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial ini sebagai alat strategis bagi perusahaan untuk mencapai sasaran hasil akhir dan menciptakan keuntungan dalam jangka panjang yang mengacu kepada tanggung jawab perusahaan terhadap semua *stakeholders*, termasuk masyarakat secara umum dan lingkungan fisik tempat perusahaan beroperasi.

Penyampaian mengenai tanggung jawab sosial penting dilakukan untuk meminimalisir terjadinya berbagai hal yang dapat merugikan perusahaan, seperti rusaknya citra perusahaan, penolakan oleh masyarakat sekitar ataupun penurunan kinerja pekerja. Dengan adanya konsep ini, diharapkan agar masyarakat dapat berperilaku baik dan suportif terhadap keberadaan perusahaan di lingkungan sekitar agar perusahaan tetap dapat beroperasi dengan tetap meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungannya. Pelaksanaan CSR dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan karena dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan para *stakeholders* serta dapat mengurangi keterbatasan modal yang dialami oleh perusahaan dengan cara meningkatkan kepercayaan kreditor. Oleh sebab itu, pengungkapan atas kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dapat berdampak pada kegiatan operasional yang secara langsung dapat mengakibatkan perubahan dalam kinerja keuangan, seperti kepercayaan konsumen dan diterimanya produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan akan menyebabkan meningkatnya loyalitas dari konsumen sehingga laba pada perusahaan juga akan meningkatkan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Tarigan dan Samuel (2014) tentang hubungan pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan, yang membuktikan bahwa pengungkapan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun pengungkapan lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menurut penelitian yang dilakukan kondisi di Indonesia pada saat ini untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, para pemangku kepentingan perusahaan masih kurang pemahaman dan kesadarannya mengenai aspek ekonomi, sosial dan ekologi dalam pengambilan keputusannya. Penelitian Hutagalung dan Harahap (2016) membuktikan bahwa pengungkapan ekonomi dan lingkungan juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, namun pengungkapan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian Utami dan Muslichah (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan ekonomi dan sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan sedangkan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini yaitu pengungkapan ekonomi dapat meningkatkan transparansi perusahaan yang berdampak pada peningkatan kepercayaan investor serta meningkatkan kinerja keuangan. Sedangkan pengungkapan sosial yaitu perusahaan mampu untuk meyakinkan para *stakeholders*, dengan begitu akan berdampak pada meningkatnya investasi yang dilakukan oleh investor pada perusahaan. Untuk pengungkapan lingkungan dianggap sebagai biaya tambahan untuk perusahaan, karena biaya tersebut dapat berdampak pada pengurangan aset perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang tanggung jawab ekonomik-sosio-ekologi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di BEI. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan diperoleh adalah sebagai berikut: (1) Apakah pemenuhan tanggung jawab ekonomi berpengaruh pada kinerja keuangan?, (2) Apakah pemenuhan tanggung jawab sosial berpengaruh pada kinerja keuangan?, (3) Apakah pemenuhan tanggung jawab ekologi berpengaruh pada kinerja keuangan?. Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah (1) menganalisis pengaruh pemenuhan tanggung jawab ekonomi pada kinerja keuangan, (2) menganalisis pengaruh pemenuhan tanggung jawab sosial pada kinerja keuangan, (3) menganalisis pengaruh pemenuhan tanggung jawab ekologi pada kinerja keuangan.

## TINJAUAN TEORITIS

### *Stakeholders Theory (Teori Stakeholders)*

Menurut Mardikanto (2018:68) premis dasar dari teori *stakeholders* adalah jika semakin kuat suatu hubungan perusahaan dengan para pemegang saham, maka akan

semakin baik bisnis perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika semakin buruk hubungan suatu perusahaan dengan para pemegang saham maka akan semakin sulit. Hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan didasari dari kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama.

Dengan adanya teori *stakeholder*, perusahaan dapat menegaskan bahwa mereka tidak hanya peduli terhadap keuntungan perusahaannya saja tetapi juga memperdulikan masyarakat di lingkungan disekitarnya. Teori *stakeholder* juga disebut sebagai teori yang melandasi penerapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Dalam menetapkan dan mengoperasikan strategi bisnisnya, perusahaan yang menerapkan CSR harus mampu memperhatikan dampaknya terhadap kondisi sosial dan lingkungan sekitar, serta berupaya agar memberikan dampak yang positif bagi sekitar.

### **Legitimacy Theory (Teori Legitimasi)**

Menurut Hadi (2011:87) legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan merupakan bagian dari masyarakat, sehingga perusahaan secara terus menerus berusaha untuk memastikan bahwa operasi yang mereka jalankan sesuai dengan aturan dan norma sosial yang ada. Menurut Deegan *et al.*, 2002 (dalam Hadi, 2011:89) menyatakan bahwa legitimasi didapat jika perusahaan mempunyai kesesuaian antara keberadaan perusahaan yang tidak mengganggu atau sesuai dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan. Terdapat dua dimensi agar perusahaan memperoleh dukungan legitimasi seperti yang diungkapkan oleh Dowling dan Pfeffer, 1975 (dalam Hadi, 2011:91) yaitu: (1) aktivitas perusahaan harus sesuai dengan sistem sosial masyarakat, (2) pelaporan aktivitas didalam perusahaan sekiranya mencerminkan nilai sosial.

### **Tanggung Jawab Sosial**

Menurut Suhandari, 2007 (dalam Untung, 2009:1) tanggung jawab sosial atau CSR adalah kontribusi perusahaan dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan dan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan yang menitikberatkan pada keseimbangan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Menurut WBCSD (*World Business Council for Sustainable Development*) (dalam Mardikanto, 2018:93) mengemukakan CSR sebagai “*The continuing commitment by business to behave ethically and contribute to economic development while improving the quality of work life of workforce and their families as well as of the local community and social large*”, yang berarti bahwa komitmen bisnis yang berkelanjutan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas kehidupan kerja karyawan dan kerja mereka dan komunitas lokal dan masyarakat yang luas.

Perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan *stakeholders*. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah dengan menerbitkan *sustainability report* yang dapat memberikan informasi seputar ekonomi, sosial dan ekologi (lingkungan). Dengan adanya *sustainability report* maka tuntutan dari para *stakeholders* akan terjawab. *Sustainability report* merupakan laporan yang tidak hanya mengenai informasi kinerja keuangan saja, tetapi juga mengenai informasi non-keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas lingkungan dan sosial yang memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan.

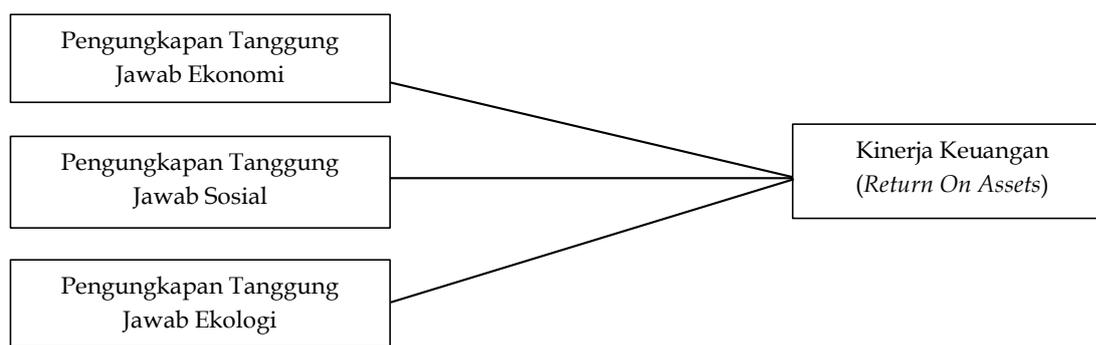
Penerapan program CSR dapat memberikan dampak bagi perusahaan dalam hal pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan, dan tanggung jawab perusahaan tidak hanya didasarkan pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan yang digambarkan dalam kondisi keuangannya saja, melainkan juga harus didasarkan pada *triple bottom lines* yaitu suatu perusahaan dalam aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada laba (*profit*), melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*) (Elkington, 1998 dalam Purnaningsih, 2018). *Sustainability*

*report* dibagi menjadi tiga komponen yaitu pengungkapan tanggung jawab ekonomi, pengungkapan tanggung jawab sosial, dan pengungkapan tanggung jawab ekologi.

### Kinerja Keuangan

Menurut Sutrisno (2009:53) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan merupakan bagian penting dari perusahaan karena bermanfaat bagi banyak pihak dalam pengambilan keputusan, baik bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan indikator rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dengan perbandingan data-data keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan. Secara umum rasio keuangan dikelompokkan menjadi: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar.

### Rerangka Konseptual



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Adanya informasi mengenai tanggung jawab ekonomi dalam perusahaan dapat meyakinkan potensi sumber daya modal yang kompetitif dengan tingkat risiko yang rendah pada *stakeholders*. Kinerja keuangan dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan akan memiliki dana yang lebih untuk melakukan kegiatan sosial yang nantinya akan berdampak pada banyaknya informasi yang dapat diungkapkan di dalam *sustainability report*.

Semakin besar pengaruh perusahaan terhadap peningkatan perekonomiannya disekitar perusahaan tersebut beroperasi maka akan menarik minat investor untuk melakukan investasi dan minat pelanggan yang akan meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, jika semakin baik pengungkapan tanggung jawab ekonomi maka akan semakin baik juga kinerja perusahaannya. Penelitian Oktaviana dan Worokinasih (2020) dan Purnaningsih (2018) aspek ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut penelitian Hutagalung dan Harahap (2016), Tarigan dan Samuel (2014) membuktikan bahwa pengungkapan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sesuai dengan uraian tersebut diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pengungkapan tanggung jawab ekonomi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

### **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan**

Tanggung jawab sosial berkaitan dengan dampak perusahaan terhadap masyarakat dimana mereka beroperasi dan menjelaskan resiko dari interaksi dengan institusi sosial lainnya. Dalam pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dilihat bagaimana perusahaan bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial perusahaan, baik internal maupun eksternal perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial membentuk citra yang baik bagi perusahaan di mata publik, sehingga dapat menyebabkan penjualan yang tinggi yang nantinya akan membuat kinerja perusahaan semakin baik. Pengungkapan tanggung jawab sosial akan mempertanggung jawabkan resiko yang sangat mungkin terjadi akibat produk yang nantinya menimbulkan peningkatan kepercayaan konsumen dan *supplier* terhadap perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial akan mendapatkan tanggapan positif dan cenderung diminati karena telah memperhatikan serta memenuhi keinginan *stakeholder*. Ketertarikan investor tersebut pada akhirnya akan berdampak baik pada kinerja perusahaan. Penelitian Purnaningsih (2018), Utami dan Muslichah (2019), Tarigan dan Samuel (2014) indeks sosial berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan menurut Oktaviana dan Worokinasih (2020) aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sesuai dengan uraian tersebut diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Pengungkapan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Ekologi Terhadap Kinerja Keuangan**

Tanggung jawab ekologi atau lingkungan adalah nilai-nilai inti perusahaan dan cita-cita harus sesuai dengan norma-norma moral dalam masyarakat, sesuai dengan harapan sosial atau larangan untuk melindungi hak-hak dan kepentingan publik dari pihak yang berkepentingan (Carroll, 2010). Pengungkapan tanggung jawab ekologi yang baik dan memuaskan dapat menimbulkan kepercayaan dari masyarakat disekitar perusahaan serta nantinya akan menimbulkan minat dari para konsumen terhadap produk perusahaan. Hal tersebut akan mengakibatkan naiknya kinerja keuangan perusahaan. Apabila pendapatan dari perusahaan tersebut besar maka keuntungan yang akan dibagi kepada pemegang saham juga akan besar. Penelitian Oktaviana dan Worokinasih (2020), Tarigan dan Samuel (2014) menyatakan bahwa aspek lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan menurut Purnaningsih (2018), Utami dan Muslichah (2019) indeks lingkungan tidak berpengaruh terhadap ROA. Sesuai dengan uraian tersebut diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Pengungkapan tanggung jawab ekologi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan tergolong penelitian kasual komparatif yaitu penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:11). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengacu atau berpedoman pada hasil dari data-data yang diperoleh dan kemudian hasilnya dijelaskan secara sistematis dan faktual. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:136). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu atau menentukan kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini kriteria sampel yang digunakan adalah: (1) Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, (2) Perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan laporan keuangan atau laporan tahunan selama tahun 2017-2019, (3) Perusahaan *food and beverage* yang menerbitkan *sustainability report* berturut-turut selama tahun 2017 - 2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Berdasarkan klasifikasi data sekunder maka teknik pengumpulan datanya berupa dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan tahunan pada perusahaan *food and beverage* yang telah terdaftar di BEI dari tahun 2017-2019 yang diperoleh dari website Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### Variabel dan Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu tanggung jawab sosial atau CSR yang diukur dengan menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI). CSRI dalam penelitian ini berdasarkan pada *General Reporting Initiatives* (GRI) G4. Perhitungan CSRI dinilai 1 jika diungkapkan dan dinilai 0 apabila tidak diungkapkan. Perhitungan CSRI terdiri dari 3 pengungkapan (Bhernadha *et al.*, 2017) yaitu:

#### Pengungkapan Tanggung Jawab Ekonomi

Menurut GRI G4 pengungkapan tanggung jawab ekonomi adalah pengungkapan yang berkaitan dengan dampak perusahaan terhadap keadaan ekonomi bagi *stakeholder* perusahaan dan terhadap sistem ekonomi di tingkat lokal, nasional, dan global. Aspek ekonomi dalam pedoman GRI G4 terdapat 9 item.

$$CSRI_{\text{Ekonomi}} = \frac{\sum X_{i,\text{ekonomi}}}{9}$$

#### Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Menurut GRI G4 pengungkapan tanggung jawab sosial membahas dampak yang dimiliki perusahaan terhadap sistem sosial ketika perusahaan beroperasi. Aspek sosial dalam pedoman GRI G4 terdapat 48 item.

$$CSRI_{\text{Sosial}} = \frac{\sum X_{i,\text{sosial}}}{48}$$

#### Pengungkapan Tanggung Jawab Ekologi

Menurut GRI G4 pengungkapan tanggung jawab ekologi berkaitan dengan dampak perusahaan pada sistem alam yang hidup dan tidak hidup, termasuk tanah, udara, air, dan ekosistem. Aspek ekologi dalam pedoman GRI G4 terdapat 34 item.

$$CSRI_{\text{Ekologi}} = \frac{\sum X_{i,\text{ekologi}}}{34}$$

Keterangan :

CSRI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

n<sub>j</sub> : jumlah item untuk perusahaan j, ekonomi = 9 item, sosial = 48 item dan ekologi = 34 item.

X<sub>ij</sub> : 1= jika item i diungkapkan; 0= jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, 0 <CSRI> 1.

### Variabel Dependen

*Return On Assets* yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba (Hanafi dan Halim, 2003:84). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki. Rumus untuk menghitung *Return On Assets* yaitu (Hanafi dan Halim, 2003:84):

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

### Teknik Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri kas dari variabel yang diteliti dan menjelaskan perilaku individu dalam kelompok. Metode yang digunakan dapat digunakan untuk analisis deskriptif ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari *mean*, standar deviasi, varian maksimum, minimum, dan lain-lain (Ghozali, 2018).

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normal atau tidaknya sebuah data dapat diketahui dengan melalui normal *probability plot* dengan membandingkan distributif kumulatif dan distributif normal. Untuk menguji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kalmogorov-Smirnov*. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

##### Uji Multilolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji model regresi apakah mempunyai hubungan antar variabel bebas atau variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2018:107). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat dikatakan bahwa data tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$  maka dapat diartikan bahwa data terjadi multikolinieritas.

##### Uji Autokorelasi Data

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji data didalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  (saat ini) dengan periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka disebut masalah autokorelasi, sedangkan model regresi yang baik adalah regresi yang tidak mengandung autokorelasi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan pendekatan uji *Durbin-Watson* (*DW Test*) (Ghozali, 2013:110).

##### Uji Heteroskedastisitas Data

Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastitas, jika berbeda maka disebut heterokedastisitas (Ghozali, 2018:137). Untuk menguji terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2016:91) mengungkapkan bahwa analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui variabel terikat (*dependent*) dapat dipengaruhi oleh lebih dari satu variabel bebas (*independent*). Analisis ini digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CSRI_1 + \beta_2 CSRI_2 + \beta_3 CSRI_3 + e$$

Keterangan :

ROA	: Kinerja Keuangan
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi
CSRI1	: <i>Corporate Social Responsibility Indeks</i> Ekonomi
CSRI2	: <i>Corporate Social Responsibility Indeks</i> Sosial
CSRI3	: <i>Corporate Social Responsibility Indeks</i> Ekologi
e	: <i>Error</i>

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji kelayakan model variabel independen dalam penelitian ini apakah layak atau tidak terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2016:96). Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan besar kecilnya pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Sebuah model dikatakan baik jika  $R^2$  mendekati 1 dan sebaliknya jika nilai  $R^2$  mendekati 0, variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

#### Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk menunjukkan besarnya pengaruh satu variabel bebas secara individu guna menerangkan variabel-variabel terikat. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau tarif signifikansi *alpha* sama dengan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) (Ghozali, 2016).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan gambaran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian serta memberikan gambaran mengenai perilaku dari data sampel tersebut, sehingga mudah dipahami oleh pembaca yaitu mengenai kinerja keuangan perusahaan yang terdiri dari pengungkapan tanggung jawab ekonomi, pengungkapan tanggung jawab sosial, pengungkapan tanggung jawab ekologi dan *Return On Assets* (ROA). Statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSRI1	36	,444	,889	,70370	,154874
CSRI2	36	,188	,375	,25058	,047634
CSRI3	36	,088	,618	,26471	,158309
ROA	36	-,097	,607	,12878	,148413
Valid N (listwise)	36				

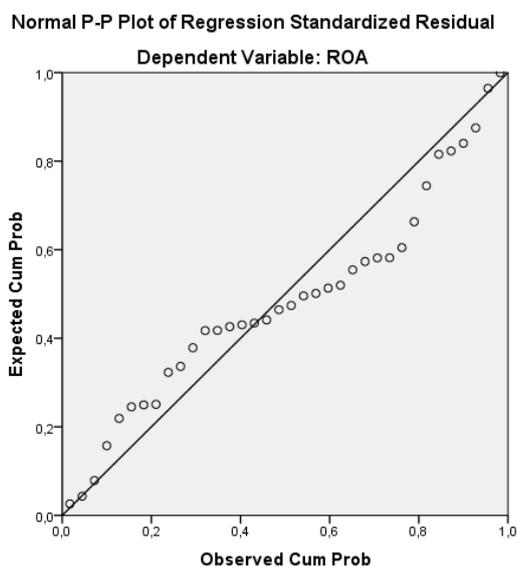
Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Tabel 1 diatas menunjukkan nilai minimum, maximum, rata-rata dan standar deviasi dari semua variabel dalam penelitian ini. Rata-rata kinerja keuangan perusahaan maupun rata-rata tingkat pengungkapan dari ketiga aspek dapat dikatakan cukup tinggi.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Data

Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan bantuan *Normal Probability Plot* (Normal P-Plot). Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan oleh peneliti telah terdistribusi dengan normal atau tidak terdistribusi secara normal. Oleh sebab itu *Normal Probability Plot* (Normal P-Plot) dapat dijelaskan pada Gambar 2 sebagai berikut:



**Gambar 2**

**Grafik Normal P-Plot**

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Dari gambar diatas dapat diihat bahwa data tidak menyebar disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi tidak normal. Selain itu, digunakan juga metode *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dijelaskan pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,12964047
Most Extreme Differences	Absolute	,168
	Positive	,168
	Negative	-,108
Test Statistic		,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,011 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Tabel 2 diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu  $0,011 < 0,05$ . Hal tersebut berarti bahwa data terdistribusi tidak normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CSRI1	,788	1,270
	CSRI2	,879	1,138
	CSRI3	,710	1,409

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Tabel 3 memperlihatkan semua variabel bebas yang terdiri dari CSRI1, CSRI2 dan CSRI3 memiliki nilai *tolerance* di atas 0,1 dan hasil perhitungan VIF (*Variance Inflation Factor*) juga menunjukkan di bawah 10 ( $VIF < 10$ ). Sehingga dikatakan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas.

### Uji Autokorelasi Data

Pengujian autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi yang dilihat dari besarnya nilai *Durbin Watson*. Uji autokorelasi *Durbin Watson* dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode t (saat ini) dengan periode t-1 (sebelumnya). Hasil dari uji autokorelasi data dijelaskan pada Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi Data**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,487 <sup>a</sup>	,237	,165	,135581	1,977

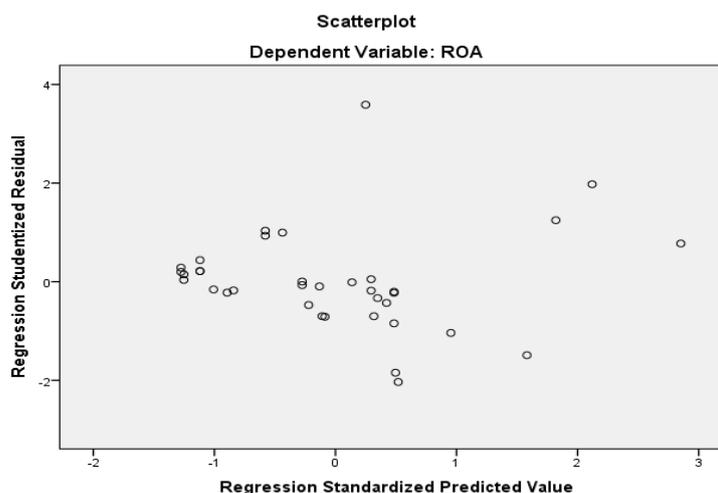
a. Predictors: (Constant), CSRI3, CSRI2, CSRI1  
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4 hasil pengujian autokorelasi diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,977 berada diantara nilai -2 sampai +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi gangguan autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas Data

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data yang ada pada model regresi mempunyai ketidaksamaan varian dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada atau tidaknya suatu bentuk pola tertentu pada grafik *scatterplot* SRESID dan ZPRED. Hasil pengujian heteroskedastisitas data dapat dilihat pada Gambar 3 *Scatterplot* sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
*Scatterplot*

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Gambar 3 terlihat sebaran titik-titik berada diatas dan dibawah sumbu Y dan sumbu X menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa model analisis tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada penelitian ini menggunakan variabel independen tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab ekologi sedangkan variabel dependen *Return On Assets*. Hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil regresi linier berganda yang dijelaskan pada Tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,108	,157		-,689	,496
	CSRI1	-,092	,167	-,096	-,554	,583
	CSRI2	,855	,513	,274	1,666	,106
	CSRI3	,331	,172	,353	1,927	,063

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan pada Tabel 5 maka persamaan regresi linier berganda yang didapat adalah sebagai berikut:

$$ROA = -0,108 - 0,092CSRI1 + 0,855CSRI2 + 0,331CSRI3 + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji Kelayakan Model (Uji f)

Tujuan Uji F dilakukan untuk menguji kelayakan model variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial, dan tanggung jawab ekologi dalam penelitian layak atau tidak digunakan sebagai prediktor naik turunnya kinerja keuangan. Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Uji Kelayakan Model**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,183	3	,061	3,313	,032 <sup>b</sup>
	Residual	,588	32	,018		
	Total	,771	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CSRI3, CSRI2, CSRI1

Sumber: Data Sekunder diolah, 2020

Tabel 6 memperlihatkan tingkat signifikan Uji F yang didapat sebesar  $0,032 < 0,05$  (*level of signifikan*). Hasil ini mengindikasikan bahwa tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab ekologi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase kontribusi yang diberikan oleh model yang digunakan dalam penelitian yaitu tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab ekologi terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian yang telah dilakukan diperlihatkan pada Tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	,487 <sup>a</sup>	,237	,165	,135581

a. Predictors: (Constant), CSRI3, CSRI2, CSRI1  
b. Dependent Variable: ROA

**Sumber: Data Sekunder diolah, 2020**

Tabel 7 memperlihatkan hasil pengujian model summary yang telah dilakukan, nilai *R Square* sebesar 0,237 atau 23,7%. Hasil ini menunjukkan sumbangan atau kontribusi dari model yang digunakan dalam penelitian yaitu tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial, dan tanggung jawab ekologi terhadap kinerja keuangan sebesar 23,7% sedangkan sisanya 76,3% ( $100\% - 23,7\% = 76,3\%$ ) dikontribusi oleh faktor lain.

### Uji Hipotesis t

Uji t dilakukan dalam penelitian ini untuk menguji apakah pengaruh pemenuhan tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab ekologi memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil pengujian yang telah dilakukan tingkat signifikan dari masing-masing variabel terlihat pada Tabel 8 sebagai berikut:

**Tabel 8**  
**Uji Hipotesis t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,108	,157		-,689	,496
	CSRI1	-,092	,167	-,096	-,554	,583
	CSRI2	,855	,513	,274	1,666	,106
	CSRI3	,331	,172	,353	1,927	,063

a. Dependent Variable: ROA

**Sumber: Data Sekunder diolah, 2020**

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) pada Tabel 8 diatas menunjukkan perumusan hipotesis sebagai berikut: (1) Pengungkapan tanggung jawab ekonomi menunjukkan hasil signifikansi 0,583 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) dalam penelitian ini ditolak dengan demikian pengungkapan tanggung jawab ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) Pengungkapan tanggung jawab sosial menunjukkan hasil signifikansi 0,106 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_2$ ) dalam penelitian ini tidak diterima dengan demikian pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) pengungkapan tanggung jawab ekologi menunjukkan hasil signifikansi 0,063 dimana lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_3$ ) ditolak dengan demikian pengungkapan tanggung jawab ekologi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan hasil dari uji t sebesar -0,554 dan signifikannya sebesar 0,583 > 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja

keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengungkapan tanggung jawab ekonomi tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Tidak adanya keterlibatan pengungkapan tanggung jawab ekonomi suatu perusahaan dalam perekonomian menyebabkan kinerja yang tidak baik, sehingga para investor tidak akan meningkatkan dana pada modal kerja perusahaan tersebut dan juga tidak mampu untuk meningkatkan operasinya. Selain itu juga, disebabkan oleh produk yang tidak dapat diterima dengan baik oleh para konsumen dipasaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung dan Harahap (2016), Tarigan dan Samuel (2014) yang mengatakan bahwa pengungkapan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan hasil dari uji t sebesar 1,666 dan signifikannya sebesar  $0,106 > 0,05$  sehingga hipotesis kedua ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan tanggung jawab sosial yang semakin tinggi akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang diakibatkan karena meningkatnya pengeluaran dalam pengungkapan tanggung jawab sosial yang akan dilakukan oleh perusahaan dan tentunya berdampak pada laba perusahaan yang menurun. Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara bertahap, setelah itu mempengaruhi market pasar dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hal ini membutuhkan jangka panjang sehingga jika dalam jangka pendek maka tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana dan Worokinasih (2020) yang menyatakan bahwa aspek sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Ekologi Terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan hasil dari uji t sebesar 1,927 dan signifikannya sebesar  $0,063 > 0,05$  sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab ekologi (lingkungan) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanggung jawab ekologi masih dianggap sebagai biaya tambahan yang nantinya akan menurunkan peluang untuk memperoleh laba yang maksimal. Pengungkapan tanggung jawab ekologi masih belum terlalu diperhatikan dan memiliki tingkat kesadaran yang rendah oleh para investor yang ditunjukkan dengan kurangnya respon terhadap tanggung jawab ekologi namun lebih mementingkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnaningsih (2018) dan Utami dan Muslichah (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab ekologi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemenuhan tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab ekologi terhadap kinerja keuangan. Menurut hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut: (1) Pengungkapan tanggung jawab ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (2) Pengungkapan tanggung jawab sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, (3) Pengungkapan tanggung jawab ekologi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah: (1) Penelitian ini hanya menggunakan pengungkapan tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab sosial dan tanggung jawab

ekologi sebagai variabel independen dalam pengujian terhadap kinerja keuangan perusahaan, (2) Kurangnya sampel dalam penelitian ini yang disebabkan oleh sedikitnya perusahaan yang menerbitkan *sustainability report*.

### Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan di atas, maka beberapa saran yang dapat dilakukan oleh penelitian yang akan datang antara lain: (1) Menambah variabel independen dalam penelitian, (2) Menggunakan pengukuran kinerja yang lainnya, (3) Menambah sampel penelitian, (4) Bagi para investor yang ingin berinvestasi di suatu perusahaan agar lebih bijaksana, tidak hanya memperhatikan profit dari perusahaan tersebut melainkan juga harus memperhatikan dan peduli terhadap kegiatan operasional perusahaan tersebut dalam hal tanggung jawab ekonomi, sosial dan ekologisnya disekitar perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bhernadha, Y. A., Topowijono, Devi. F. A. 2017. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan *Winner Of Sustainability Reporting Award* (SRA) 2015 yang Terdaftar di PT. BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 44(1): 134-143.
- Carroll, A. 2010. An Empirical Examination of the Relationship between Corporate Social Responsibility and Profitability. *The Academy of Management Journal* 8(2): 446-463.
- Fahmi, I. 2014. *Etka Bisnis Teori, Kasus dan Solusi*. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. dan C. Anis. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Global Reporting Initiative. 2006. G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan. <https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2016/02/Bahasa-Indonesian-G4-Part-One.pdf>. 02 November 2020 (22:00).
- Hadi, N. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hanafi, M. M. dan A. Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Pertama. AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Hutagalung, A. dan K. Harahap. 2016. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia* 3(1): 1-14.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Surakarta.
- Mardikanto, T. 2018. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*. Cetakan kedua. Alfabeta. Bandung.
- Oktaviana, A. P. S. Dan S. Worokinasih. 2020. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 78(1): 28-37.
- Pratiwi, A. P. P. 2019. Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Finansial. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(8): 1-15.

- Purnaningsih, D. 2018. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno, H. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. Ekonisia. Yogyakarta.
- Tarigan, J dan Samuel, H. 2014. Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 16(2): 88-101.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007. *Perseroan Terbatas*. 16 Agustus 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106. Jakarta.
- Untung, H. B. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika Offset. Jakarta.
- Utami, R. L. C. dan Muslichah. 2019. Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan dan Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara. *Perspektif Akuntansi* 2(3): 256-275
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Cetakan Pertama. Fascho Pub. Gresik.